

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan jenis datanya, metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yaitu suatu metode yang digunakan untuk menguji suatu teori dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Kemudian variabel-variabel tersebut diukur untuk mendapatkan data yang berupa angka-angka dan data tersebut dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik.¹

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif (dimana penelitian asosiatif bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih), dan penelitian ini termasuk dalam penelitian korelasi (penelitian korelasi merupakan bagian dari penelitian asosiatif), dimana penelitian korelasi adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan maupun pengaruh antara dua variabel atau lebih.²

¹ John W. Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 5.

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), 37.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah di Pesantren Pelajar Al-Fath yang terletak di Jalan Sunan Ampel gang 1 No.54 Kelurahan Rejomulyo, Kecamatan Kediri, Kota Kediri.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Dalam penelitian ini, populasinya adalah seluruh santri Pesantren Pelajar Al-Fath Rejomulyo Kota Kediri yang sambil bekerja, yaitu sebanyak 108 santri.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang digunakan peneliti sebagai sumber data primer, dengan kata lain sampel merupakan bagian dari populasi.³ Dalam penelitian ini, peneliti dalam menentukan sampel berpedoman pada pendapat Suharsini Arikunto, yang mengemukakan bahwa “apabila subjek yang diteliti kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semuanya, sedangkan jika subjek yang diteliti jumlahnya lebih dari 100 orang dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.⁴ Sedangkan jumlah santri di Pesantren Pelajar Al-Fath Rejomulyo Kota Kediri tahun 2022 yang bekerja adalah sebanyak 108, dan dijadikan responden sebagai observasi awal sebanyak 35. Jadi sisanya tinggal 73. Hal

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 148.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 38.

tersebut berarti jumlahnya kurang dari 100 orang, maka untuk jumlah sampelnya diambil semuanya. Sehingga jumlah sampelnya ada 73 orang.

D. Jenis dan Sumber Data

1. Data primer

Sumber primer yaitu data yang diperoleh peneliti secara langsung dari obyek yang diteliti. Penelitian ini, data primernya berupa jawaban-jawaban yang diperoleh dari responden yang sudah mengisi pertanyaan-pertanyaan kuesioner (angket) yang sudah dibagikan peneliti kepada responden. Sedangkan responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah Santri Pesantren Pelajar Al-Fath Rejomulyo Kota Kediri.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui studi kepustakaan.⁵ Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari buku, jurnal, dan literatur lainnya yang relevan dengan penelitian ini.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa pembagian kuesioner atau angket kepada responden dan studi pustaka. Kuesioner atau angket merupakan instrumen penelitian yang isinya berupa daftar pertanyaan ataupun pernyataan-pernyataan yang wajib diisi oleh responden sesuai dengan petunjuk yang disampaikan oleh peneliti.⁶ Metode pengumpulan data ini digunakan untuk memperoleh data responden yaitu

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2012), 17.

⁶ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2014), 255.

santri Pesantren Pelajar Al-Fath mengenai pengaruh manajemen waktu terhadap prestasi belajar santri.

F. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa angket atau kuesioner. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi beberapa pertanyaan ataupun pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Jenis angket atau kuesioner ada dua, yaitu kuesioner tertutup dan terbuka. Kuesioner yang digunakan dalam hal ini adalah kuesioner tertutup yakni kuesioner yang sudah disediakan jawabannya, sehingga responden tinggal memilih dan menjawab secara langsung.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif digunakan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang ada. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1. Editing

Data yang sudah peneliti dapatkan perlu dilakukan pemeriksaan ulang, apakah terdapat kesalahan dalam proses pengisian, apakah terdapat data yang palsu, tidak sesuai, tidak lengkap dan sebagainya. kegiatan memilah-milah atau melakukan pengecekan seperti ini disebut kegiatan editing. Hal ini perlu dilakukan karena secara keseluruhan jawaban yang diberikan responden itu belum tentu benar, lengkap, dan sesuai dengan kondisi.

2. Pengkodean atau *coding*

Proses selanjutnya merupakan *coding*, yakni pemberian tanda bagi tiap data yang masuk ke dalam jenis atau kelompok yang sama.⁷ Misalnya:

- a. Untuk variabel bebas, yaitu manajemen waktu diberi tanda X
- b. Untuk variabel terikat, yaitu prestasi belajar diberi tanda Y

3. Pemberian Skor Atau Nilai

Pemberian skor atau pemberian nilai merupakan tahapan pemberian nilai kepada tiap item pertanyaan atau tiap pilihan kuesioner yang sekiranya perlu untuk diberi nilai, dalam penelitian ini dalam pemberian skor menggunakan skala likert:

Sangat Setuju (SS)	: 5
Setuju (S)	: 4
Netral (N)	: 3
Tidak Setuju (TS)	: 2
Sangat Tidak Setuju (STS)	: 1

4. Penyusunan Tabel/Tabulasi

Jawaban yang semula telah digolongkan secara teratur dan teliti, selanjutnya dihitung serta dijumlahkan dalam berapa banyak item yang termasuk dalam satu kategori. Tabulasi data merupakan kegiatan memasukkan nilai rata-rata angket sesuai dengan kategori yang telah ditentukan ke dalam tabel sajian data maupun analisis data.

5. Proses (*processing*)

⁷ Ibid, 82.

Processing merupakan kegiatan dalam menghitung dan mengolah maupun menganalisis data menggunakan statistik.⁸ Dalam tahap ini peneliti memakai bantuan program SPSS (*Statistical Produk Service Solution*) versi 21 dengan menggunakan analisis statistik sebagai berikut:

a. Uji Validitas

Uji validitas berarti proses menguji kebenaran atau kevalidan sebuah alat ukur untuk mendapatkan data. Uji validitas sebaiknya dilakukan pada setiap butir pertanyaan. Hasil r hitung kita bandingkan dengan R tabel (dimana $df = n - 2$ dengan sig 5%). Jika r tabel $<$ r hitung maka dapat dinyatakan valid.⁹

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan indeks yang memberitahukan sejauh mana alat pengukur dapat dipercaya atau dipertanggung jawabkan.

Tabel 3.1
Ukuran Kemantapan *Alpha*

Nilai <i>alpha</i>	Kategori
0,00-0,2	Kurang reliabel
0,21-0,4	Agak reliabel
0,41-0,6	Cukup reliabel
0,61-0,8	Reliabel
0,81-1,00	Sangat reliabel

Sumber: Agus Eko Sujianto (2009:97)

c. Uji asumsi klasik

1) Uji Normalitas

⁸ Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), 171.

⁹ Wiratna, *Belajar Mudah SPSS Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Ardana Media, 2007), 186.

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel terikat dan variabel bebas atau keduanya berdistribusi normal dalam suatu model regresi. Untuk melihat data memiliki distribusi normal atau tidak dilakukan dengan melihat nilai skewness dan kurtosis. Apabila nilai rasio skewness dan kurtosis diantara -2 sampai 2 maka dikatakan data tersebut berdistribusi normal.¹⁰

2) Uji Heteroskedastisitas

Uji hetetoskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah model regresi menunjukkan ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Untuk mendeteksi adanya gejala heteroskedastisitas dengan melihat grafik *scatterplot*. Ciri-ciri regresi yang tidak mengalami heteroskedastisitas yaitu:¹¹

- a. Tanda titik-titik data menyebar di atas, di bawah, atau di sekitar 0
- b. Tanda titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja
- c. Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk suatu pola yang bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar lagi
- d. Penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola

3) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara suatu periode t dengan periode sebelumnya ($t-1$). Mendeteksi

¹⁰ Husain Usman, *Pengantar Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 89.

¹¹ *Ibid*, 180.

autokorelasi menggunakan perbandingan nilai *Durbin Watson* dengan tabel *Durbin Watson* (d_l dan d_u). Jika $d_u < d_{hitung} < 4-d_u$ maka tidak terdapat autokorelasi, hipotesis nol dapat diterima.¹²

d. Analisis Regresi Sederhana

Analisis ini digunakan guna memprediksi sejauh apa perubahan nilai variabel dependen, jika nilai variabel independen diubah. Model persamaan regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:¹³ $Y = a + bX$

Di mana:

Y = subjek variabel *dependent* yang diproyeksikan (manajemen waktu)

X = variabel *independent* yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan (prestasi belajar)

a = nilai konstanta harga Y jika $X = 0$ b = nilai arah sebagai prediksi yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y .¹⁴

e. Analisis Korelasi Pearson

Analisis ini sering digunakan untuk menemukan dan menguji hipotesis yang memiliki hubungan antar variabel. Variabel dalam analisis korelasi yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

$$r_{xy} = \frac{xy}{\sqrt{x^2y^2}}$$

Di mana:

¹² Ibid, 181.

¹³ Wiratna, *Belajar Mudah SPSS Untuk Penelitian*, 137.

¹⁴ Riduwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika* (Yogyakarta: Alfabeta, 2014), 97.

r_{xy} = korelasi antara variabel x dengan variabel y

X = variabel bebas ($x_i - \bar{x}$)

Y = variabel terikat ($y_i - \bar{y}$)

Rumus ini digunakan jika secara bersamaan akan menghitung persamaan regresi.

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{(n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2)(n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2)}}$$

Tabel 3.2
Interval Korelasi

Interval Korelasi	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber: Sugiyono (2014:240)

f. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Kriteria dan aturan saat pengujian yaitu:

- 1) H_0 diterima jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$
- 2) H_0 ditolak jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$

Dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} , maka dapat ditentukan apakah H_0 diterima atau ditolak.¹⁵

¹⁵ Damondar Gurajati, *Dasar-dasar Ekonometrika* (Jakarta: Erlangga, 2006), 193.

Uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel gaya hidup dengan variabel pola konsumsi. Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1) Membuat hipotesis

H_0 = tidak terdapat pengaruh antara manajemen waktu terhadap prestasi belajar Santri Pesantren Pelajar Al-Fath Rejomulyo Kota Kediri

H_a = terdapat pengaruh antara manajemen waktu terhadap prestasi belajar Santri Pesantren Pelajar Al-Fath Rejomulyo Kota Kediri

2) *Level of significantion* $\alpha = 0,05$

3) Menentukan Fhitung

4) Menentukan Ftabel

Dengan tingkat $\alpha=5\%$, $df_1 = k-1$, $df_2 = n-k-1$.

$Df_1 = 2 - 1 = 1$, $df_2 = 149 - 2 - 1 = 146$

Df = *degree of freedom*

k = banyaknya variabel (bebas dan terikat)

n = banyaknya responden

4) Kriteria dan aturan pengujian

H_0 diterima dan H_a ditolak, apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$

H_0 ditolak dan H_a diterima, apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$

5) Membandingkan antara Fhitung dengan F tabel, maka dapat ditentukan apakah H_0 diterima ataukah ditolak.

g. Uji T

Uji T digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara segmental terhadap variabel dependen. Cara pengambilan keputusan dalam uji-t ini dapat dilakukan dengan cara membandingkan besarnya nilai t hitung dengan t tabel atau dengan cara melihat nilai signifikansinya.¹⁶ Berikut ini beberapa ketentuan dari uji t:

1. Jika $t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$ atau taraf signifikansinya $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak
2. Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ atau taraf signifikansinya $\leq 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

h. Analisis Koefisien Determinasi

Indeks determinasi memperlihatkan besarnya kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Indeks dapat dihitung dengan cara mengkuadratkan r yang dihitung berdasarkan rumus *r product moment*.¹⁷ Berikut merupakan rumus koefisien determinan:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Di mana:

KP = Nilai koefisien Diterminan

r = Nilai koefisien korelasi

Pengujian selanjutnya berupa uji signifikansi bila peneliti menginginkan mencari kaitan variabel X terhadap Y, hasil korelasi *product moment* dapat diuji melalui signifikansi:

¹⁶ Duwi Priyatno, *Belajar Praktis Analisis Parametrik Dan Non-parametrik Dengan SPSS & Prediksi Pertanyaan Pendarasan Skripsi Dan Tesis* (Yogyakarta: Gava Media, 2012), 66.

¹⁷ Purwanto, *Statistika Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), 192.

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Di mana:

t_{hitung} = nilai t hitung

r = nilai koefisien korelasi

n = jumlah sampel.¹⁸

¹⁸ Ibid, 81.